

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah berbagai wawancara dan analisis, maka hasil menunjukkan bahwa konsep motivasi yang terkandung didalam surat A'Imra>n ayat 139 dan Yu>suf ayat 87, merupakan sebuah motivasi penguat dan motivasi yang memberikan cara pandang baru (harapan) untuk tidak menyerah, konsep ini dalam teori motivasi termasuk kedalam teori pengharapan. Kemudian berdasarkan kepada wawancara para responden, tidak semua orang menggunakan al-Quran untuk memotivasi dirinya, sebagian dari mereka menggunakan dan mendapatkan motivasi-motivasi yang berasal dari pengalaman dan sejarah kehidupan mereka. Dan sebagian lagi ada yang menggunakan al-Quran untuk memotivasi dirinya dengan kadar pemahaman mereka terhadap ayat tersebut. Mereka menggunakan ayat-ayat al-Quran untuk memotivasi dirinya, dengan saran atau nasihat dari Guru-guru, Kyai, atau orang-orang terdekatnya.

Dan relevansi atau keterkaitan al-Quran dengan teori neurosains

menunjukkan bahwa, al-Quran mampu memberikan sebuah respons relaksasi yang membawa otak manusia kedalam gelombang alfa, dimana dengan gelombang ini, seseorang akan berada dalam keadaan seperti sedang melamun, namun bukan hanya sekedar melamun melainkan otak tetap berada dalam keadaan siaga dan bekerja dengan relaks (santai). Keadaan ini juga membawa manusia kepada alam bawah sadar manusia, hal ini pula yang membawa

manusia kepada berfikir kreatif sehingga ia mampu menyelesaikan masalahnya dan mampu menemukan motivasi bagi keberlangsungan kehidupannya.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan penelitian mengenai konsep motivasi dalam Qs Yu>suf ayat 87 dan surat A<li'Imran ayat 139 dan Relevansinya dengan Teori Neurosains, yang telah di jelaskan di dalamnya mengenai penjelasan konsep motivasi yang terkandung dalam ayat tersebut dan bagaimana relevansinya dengan teori neurosains. Meskipun demikian, Peneliti belum merasa sempurna dan masih banyak kekurangan mengenai hasil daripada penelitian ini. Sehingga wajar jika pembaca akan menemukan kesalahan atau kekurangan dalam penyajian skripsi ini. Maka dari itu, peneliti berharap kritik dan saran dari para pembaca guna memperbaiki susunan skripsi ini dikemudian hari.

Demikian pemaparan atas penelitian yang telah peneliti lakukan, dengan harapan akan ada penelitian lagi mengenai konsep motivasi yang terkandung dalam Qs Yu>suf ayat 87 dan surat A<li'Imran ayat 139 dengan menggunakan kacamata yang berbeda, sehingga dapat menambah keluasan khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu al-Quran dan Tafsir. Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu kesempurnaan hanya milik Allah semata. Wallahu a'lam bi as-Shaw>ab